

## TTS Raih WTP, Ketua DPRD TTS Berikan Apresiasi



*Ilustrasi: <https://kupang.tribunnews.com/>*

**POS-KUPANG.COM | SOE** - Pemda TTS meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK RI dalam LHP tahun 2019 terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2019.

Menariknya, penyampaian opini WTP diberikan bersamaan dengan hari ulang tahun pernikahan Bupati TTS, Egusem Piether Tahun dan Oktovina Lado yang ke-32.

Bupati TTS, Egusem Piether Tahun mengucapkan syukur atas raihan opini WTP dari BPK RI. Ia meminta maaf kepada para ASN jika selama ini dirinya dalam beberapa kesempatan harus bersuara keras untuk membangun administrasi keuangan yang baik.

Hal itu dilakukan guna mendapatkan hasil WTP yang hari ini sudah diraih.

"Kita bersyukur karena sudah berhasil mendapatkan WTP. Namun harus diingat akan lebih susah mempertahankannya dari pada merebutnya. Saya berharap, di sisa tiga tahun pemerintahan ini kita bisa bersama-sama mempertahankan opini WTP," ungkap Bupati Tahun dalam live Facebook di group Bupati TTS 2019-2024, Rabu (15/7/2020) sore.

Ketua DPRD TTS, Marcu Mbau memberikan apresiasi kepada pemerintah atas raihan WTP dari BPK RI.

Dirinya menegaskan DPRD TTS selalu mendukung pemerintah dalam usaha membangun daerah ke arah yang lebih baik.

"Mewakili lembaga DPRD TTS saya ucapkan selamat dan apresiasi yang tinggi atas Raihan WTP tahun ini. Saya berharap, untuk tahun-tahun yang akan datang, opini WTP bisa tetap dipertahankan.

DPRD TTS akan selalu mendukung dan berjalan bersama-sama dengan pemerintah dalam upaya membangun Kabupaten TTS ke arah yang lebih baik," ujarnya.

Ucapan selamat atas raihan WTP juga disampaikan wakil ketua DPRD TTS, Yusuf Soru. Dirinya mengapresiasi raihan WTP dari BPK RI tersebut.

Dirinya berharap raihan opini WTP bisa memberi motivasi bagi pemerintah untuk mempertahankan opini WTP untuk tahun-tahun mendatang.

"Jadikan raihan opini WTP sebagai pemacu semangat untuk mempertahankan opini ini kedepan. Kepada pemerintah saya ucapan selamat atas raihan WTP," ucapnya.

**Sumber:**

1. <https://kupang.tribunnews.com>. Kamis, 16 Juli 2020: TTS Raih WTP Ketua DPRD TTS Berikan Apresiasi.
2. <https://www.zonalinenews.com>. Kamis, 16 Juli 2020: Capai Opini WTP Walau Baru 1 Tahun Paket Tahun Konay Menahkodai TTS.

**Catatan:**

1. Berdasarkan Penjelasan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara pada bagian umum BPK diberi kewenangan melakukan 3 jenis pemeriksaan yaitu:
  - a. Pemeriksaan keuangan adalah pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemeriksaan keuangan ini dilakukan oleh BPK dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.
  - b. Pemeriksaan kinerja adalah pemeriksaan atas aspek ekonomi dan efisiensi, serta pemeriksaan atas aspek efektivitas yang lazim dilakukan bagi kepentingan manajemen oleh aparat pengawasan intern pemerintah.
  - c. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan khusus, di luar pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan kinerja. Termasuk dalam pemeriksaan dengan tujuan tertentu ini adalah pemeriksaan atas hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan dan pemeriksaan investigatif.

2. Opini BPK merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.
3. Terdapat 4 (empat) jenis opini yang dapat diberikan oleh pemeriksa, yakni (i) opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), (ii) opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), (iii) opini tidak wajar (*adversed opinion*), dan (iv) pernyataan menolak memberikan opini (*disclaimer of opinion*).
4. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Jika laporan keuangan diberikan opini jenis ini, artinya auditor meyakini berdasarkan bukti-bukti audit yang dikumpulkan, perusahaan/pemerintah dianggap telah menyelenggarakan prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan baik, dan walaupun ada kesalahan, kesalahannya dianggap tidak material dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.